

**RESPON KAKTUS APEL (*CEREUS SPP.*) TERHADAP
BEBERAPA KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**



**Oleh
Ferdina Indah Permatasari
H0711042**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

SKRIPSI

**RESPON KAKTUS APEL (*CEREUS SPP.*) TERHADAP BEBERAPA
KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO***



Oleh
Ferdina Indah Permatasari
H0711042

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

SKRIPSI

RESPON KAKTUS APEL (*CEREUS SPP.*) TERHADAP BEBERAPA KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO*

**Ferdina Indah Permatasari
H0711042**

Pembimbing Utama

**Ir. Sukaya, M.S.
NIP 195905151986031004**

Pembimbing Pendamping

**Ir. Retno Bandriyati Arniputri, M.S
NIP 196411141988032001**

Surakarta, Oktober 2015

**Fakultas Pertanian UNS
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP . 1956022519866011001**

SKRIPSI

RESPON KAKTUS APEL (*Cereus spp.*) TERHADAP BEBERAPA KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO*

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ferdina Indah Permatasari
H0711042**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 Oktober 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk memperoleh gelar (derajat) Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi**

Susunan Tim Penguji

Ketua

**Ir. Sukaya, M.S
NIP 195905151986031004**

Anggota I

**Ir. Retno Bandriyati Arni Putri, M.S
NIP 19641114198832001**

Anggota II

**Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.S
NIP 196010081985031**

PERNYATAAN

Dengan ini saya Nama : Ferdina Indah Permatasari NIM : H0711042 Program Studi Agroteknologi menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “RESPON KAKTUS APEL (*Cereus.spp.*) TERHADAP BEBERAPA KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO*” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada unsur plagiarisme, falsifikasi, fabrikasi karya, data, atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 2015
Yang menyatakan

Ferdina Indah Permatasari

H0711042

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala karunia dan berkat yang telah diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ‘Respon Kaktus Apel (*Cereus spp.*) Terhadap Beberapa Konsentrasi NAA dan BAP Secara In Vitro’ sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di UNS Surakarta.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
2. Prof. Dr. Ir. Hadiwiyyono, MSi. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNS.
3. Ir. Endang Setia Muliawati, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dari penulis atas bimbingan serta dukungan selama penulis menjalankan studi di Program Studi Agroteknologi.
4. Ir. Sukaya, M.S selaku pembimbing utama penulis atas bimbingan selama menjalani proses penelitian di Fakultas Pertanian UNS serta bimbingan, masukan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Ir. Retno Bandriyati Arni Putri, M.S. selaku pembimbing pendamping penulis atas dukungan, bimbingan serta saran selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.Sc. selaku pembahas penulis atas kritik dan saran selama penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Tenang Ihwantara dan Ibu Wiwik Wibowo, atas cinta, kasih sayang, nasehat, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar, serta adik dari penulis Enggar Rahmat Saputra atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.
8. Rekan teristimewa Muhamad Isnaini atas dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

9. Rekan-rekan seperjuangan penelitian kaktus apel Destyana Puspitasari, Dian Susanti, Emma Femi P, Erika Hardiningsih dan Kartika Dewi M atas kerja sama, dukungan dan nasehat selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Segala pihak yang mendukung dan membantu penulis untuk melengkapi skripsi ini, Mas Joko dan Bu Wangi.
11. Sahabat penulis: Mba Tya, Disun, Emong, Erikung, Ewik, atas dukungan, nasehatserta bantuan selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teemanAGT B dan ATLAS atas segala dukungan dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi.

Penulis sadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, seperti kata peribahasa ‘tak ada gading yang tak retak’. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan yang ada. Akhir kata penulis ucapan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
I. PENDAHULUAN	
A.....	Latar Belakang.....
	1
B.....	Peru musan Masalah
	2
C.....	Tujuan Penelitian
	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A.....	Kak tus Apel
	4
B.....	Teknik Kultur Jaringan
	5
C.....	Media Kultur Jaringan
	5
D.....	Eks plan
	6
E.....	Zat Pengatur Tumbuh
	7
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
A.....	Tempat dan Waktu.....
	10
B.....	Bahan dan Alat Penelitian
	10

C.	Peran
cangan Penelitian	10
D.	Pelak
sanaan Penelitian	11
E.	Peng
amatan Peubah	13
F.	Anal
sis Data	14

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Perke
cambahan	15
B.	Perke
mbangan Eksplan	18
C.	Saat
Muncul Tunas	20
D.	Ting
gi Tunas	23
E.	Juml
ah Tunas	25
F.	Saat
Muncul Akar	27
G.	Panja
ng Akar	30
H.	Juml
ah Akar	33

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesi
mpulan.....	36
B.	Saran
.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	
	Halaman	
1.	Jumlah Eksplan Bertunas, Berakar, Tidak Berkembang (Stagnasi) dan Mati, Selama Masa Percobaan Berlangsung	18

2.	P
engaruh Faktor Tunggal NAA Terhadap Panjang Akar pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>)	30
3.	P
engaruh Faktor Tunggal NAA Terhadap Jumlah Akar pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>)	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul
Halaman	

1.	P	
	erkecambahan benih kaktus apel		17
2.	K	
	ontaminasi eksplan akibat jamur		19
3.	K	
	ontaminasi eksplan akibat bakteri		19
4.	E	
	ksplan Hidup (Hijau)		20
5.	E	
	ksplan Mati (Putih)		20
6.	P	
	engaruh NAA dan BAP terhadap Rerata Saat Muncul Tunas pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>).....		20
7.	T	
	tinggi tunas eksplan		22
8.	G	
	rafiik Pengaruh Interaksi NAA dan BAP terhadap Tinggi Tunas pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>).....		23
9.	P	
	engaruh NAA dan BAP terhadap Rerata Jumlah Tunas pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>)		25
10.	P	
	engaruh NAA dan BAP terhadap Rerata Saat Muncul Akar pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>).....		27
11.	P	
	engaruh NAA dan BAP terhadap Rerata Panjang Akar pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>) (cm).....		29
12.	A	
	kar serabut diameter kecil		31
13.	A	
	kar serabut diameter besar		31
14.	P	
	engaruh NAA dan BAP terhadap Rerata Jumlah Akar pada Tanaman Kaktus Apel (<i>Cereus spp.</i>)		31

RINGKASAN

RESPON KAKTUS APEL (*Cereus spp.*) TERHADAP BEBERAPA KONSENTRASI NAA DAN BAP SECARA *IN VITRO*. Skripsi : Ferdina Indah Permatasari (H0711042). Pembimbing: Sukaya, Retna Bandriyati Arniputri. Program Studi: Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Kaktus apel (*Cereus spp.*) merupakan tanaman yang berpotensi sebagai penghasil buah alternatif. Buah kaktus sangat kaya zat flavonoid yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan, memperlambat penuaan, membantu fungsi organ, menurunkan tekanan darah, menekan kadar kolesterol jahat, zat pektin membantu tubuh menstabilkan kadar glukosa darah dan meminimalkan resiko diabetes. Selama ini perbanyaktan tanaman kaktus secara vegetatif merupakan alternatif untuk mendapatkan tanaman baru. Perbanyaktan secara vegetatif dengan sistem konvensional, umumnya masih memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem perbanyaktan tanaman secara vegetatif yang lebih cepat dengan hasil yang lebih banyak lagi, yaitu dengan sistem kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kombinasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap pembentukan tunas dan akar eksplan *Cereus spp.* Dalam kultur *in vitro*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2014 hingga Februari 2015 yang bertempat di Laboratorium Fisiologi dan Bioteknologi Tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial, dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi NAA yang terdiri atas 4 taraf, yaitu 0,0 ppm, 0,5 ppm, 1,0 ppm dan 1,5 ppm. Faktor kedua adalah konsentrasi BAP yang terdiri dari 4 taraf, yaitu 0 ppm, 2 ppm, 4 ppm dan 6 ppm. Pelaksanaan penelitian terdiri dari persiapan dan sterilisasi alat, persiapan kecambah biji kaktus apel, pembuatan media, sterilisasi, penanaman eksplan dan pengamatan. Eksplan yang digunakan berasal dari tunas pucuk aseptik dari kecambah biji yang diperoleh dari proses perkembahan secara *in vitro*. Variabel yang diamati yaitu, saat muncul tunas, jumlah tunas, tinggi tunas, saat muncul akar, jumlah akar dan panjang akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian konsentrasi NAA memberikan pengaruh pada variabel panjang akar dan jumlah akar. Perlakuan pemberian konsentrasi BAP tidak memberikan pengaruh pada semua variabel. Interaksi perlakuan konsentrasi NAA dengan konsentrasi BAP

memberikan pengaruh pada variabel tinggi tunas. Pertumbuhan eksplan kaktus apel secara *in vitro* menunjukkan hasil cenderung baik pada perlakuan dengan penambahan konsentrasi NAA 1 ppm dan BAP 6 ppm. Penambahan konsentrasi NAA 1 ppm memberikan hasil cenderung baik pada variabel tinggi tunas, jumlah tunas, panjang akar dan jumlah akar. Penambahan konsentrasi BAP 6 ppm memberikan hasil cenderung baik pada variabel saat muncul tunas, tinggi tunas, jumlah tunas, panjang akar dan jumlah akar. Penambahan konsentrasi NAA lebih dari 1,5 ppm pada eksplan kaktus apel cenderung membentuk kalus dibandingkan pembentukan tunas maupun akar.

SUMMARY

APPLE CACTUS (*CEREUS* spp) RESPONSE ACCORDING TO NAA AND BAP CONCENTRATION *IN VITRO* PROPAGATION. Thesis-S1 : Ferdina Indah Permatasari (H0711042). Advicers : Sukaya, Retna Bandriyati Arniputri. Study Program : Agrotechnology, Faculty of Agriculture, University of Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Apple cactus (*Cereus* spp.) has a potential as an alternative fruit producer. It contains flavonoids which can be used as an antioxidant, slows aging, helps organ function, lowers blood pressure, suppress levels of bad cholesterol, pectin helps the body stabilize glucose levels and minimize the risk of diabetes. Vegetative propagation by conventional systems require quite a long time so we need a vegetative propagation of plants faster with more results, which is tissue culture. This research aims to identify and analyze the combined effect of growth regulators NAA and BAP on the formation of shoot and root explants *Cereus* spp. The research was conducted in August 2014 until February 2015 held at the Laboratory of Plant Physiology and Biotechnology, Faculty of Agriculture, University of March Surakarta.

This research were using a Completely Randomized Design (CDR) with 2 factors. First factor is the concentration of NAA consisted of four levels 0,0 ppm, 0,5 ppm, 1,0 ppm and 1,5 ppm. Second factor is the concentration of BAP composed of four levels 0 ppm, 2 ppm, 4 ppm and 6 ppm. The research consisted of preparation and sterilization of instruments, cactus apple seed sprout preparation, media preparation, sterilization, cultivation of explants and observations. The explants were taken from shoot tips of sprouts seeds aseptically obtained from *in vitro* germination process. Observed Variables : shoots appear, the number of shoots, roots appear, number of roots and root length.

The result shows that the addition of NAA treatment effect on various variable, root length and root number. The addition of BAP treatment effect on the time of root appears. The addition of NAA combined with BAP effect on

various variable. The addition of NAA 1 ppm combined with BAP 6 ppm is an ideal concentration to initiated apple cactus growth. The Addition of NAA concentration 1ppm tend to begive good result at high variable bud, bud number, root length and root number. The addition of 6ppm BAP concentration tends to give good results in the current variable shoots appear,, number of shoots, root length and root number. The addition of NAA over 1,5 ppm tend to initiated callus formation than shoots and roots.